

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Usahatani Kunyit di Kecamatan Lubuk Sikarah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani kunyit yang dijalankan petani di Kecamatan Lubuk Sikarah meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan tanaman, pemanenan daun dan rimpang, dan pembersihan rimpang kunyit. Petani di daerah penelitian melakukan kegiatan usahatani kunyit tanpa berlandaskan pada panduan budidaya kunyit (SOP), melainkan berdasarkan pengalaman petani itu sendiri dan dari berbagi ilmu antar petani kunyit lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usahatani kunyit yang dijalankan petani umumnya kurang sesuai dengan yang ada dalam literatur. Kegiatan persiapan lahan terjadi kekurangsesuaian dengan ukuran bedengan, penanaman kurang sesuai pada semua indikator, pemupukan kurang sesuai pada indikator waktu dan jenis pupuk yang digunakan, pemeliharaan kurang sesuai pada semua indikator dan kegiatan pemanenan juga terjadi kekurangsesuaian pada indikator waktu pemanenan.
2. Usahatani kunyit yang dijalankan petani di Kecamatan Lubuk Sikarah memiliki dua sumber penerimaan yaitu dari penerimaan daun kunyit dan penerimaan rimpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan daun kunyit lebih tinggi yaitu sebesar Rp.19.606.250/MT dibandingkan hasil penerimaan rimpang kunyit sebesar Rp.11.324.375/MT.
3. Berdasarkan hasil analisis usahatani diketahui biaya paling banyak dikeluarkan oleh petani yaitu pada biaya penggunaan tenaga kerja baik dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Total pendapatan yang diterima masing-masing petani sebesar Rp. 86.666.037Ha/MT, dan total keuntungan sebesar Rp.51.080.760/Ha/MT. Hasil analisis R/C pada usahatani kunyit di Kecamatan Lubuk Sikarah memiliki nilai 1,68 yang menunjukkan usahatani tersebut untung dan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perubahan usahatani kunyit kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi pemerintah, sebaiknya membuat program pengembangan tanaman kunyit dan dapat memberikan bimbingan teknis terhadap budidaya tanaman kunyit guna meningkatkan produksi kunyit di Kota Solok. Selain itu, diharapkan juga untuk membuat akses jalan yang memadai untuk kelancaran pengangkutan hasil panen ke rumah petani, sehingga bisa mengurangi biaya upah angkut.
2. Kepada petani, sebaiknya mengikuti panduan budidaya tanaman kunyit berdasarkan literatur yang sudah ada atau sesuai anjuran terutama dalam kegiatan pemupukan seperti pemberian jenis pupuk dan dosis pupuk yang dianjurkan dan kegiatan pengendalian hama dan penyakit. Selain itu, petani diharapkan bisa lebih fokus terhadap pembudidayaan rimpang kunyit agar memperoleh hasil produksi yang optimal.

